

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
SAHRIL S
10573 04803 14



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

HALAMAN JUDUL

PENGRUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUNGAN BANK SAYRIAH MANDIRI
CABANG MAKASSAR



OLEH
SAHRIL S
10573 04803 14

*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2019

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Nurliah, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada Do'a yang paling khus'u' selain do'a kedua orangtua serta saudara dan sepupu saya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Bapak dan ibu dosen, terkhusus kedua pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Para sahabat – sahabat yang selalu memberi bantuan dan memberi semangat beserta dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.



MOTTO

***“ Keberuntungan berpihak kepada orang yang banyak mencoba (Berani)
daripada Kepada mereka yang pandai Tapi tidak bertindak “***



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 886972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Intellectual Capital Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar**
 Nama Mahasiswa : **Sahril S**
 No Stambuk/NIM : **10573 04803 14**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
 Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Edl Jusriadi, SE, MM
NIDN: 0922027901

Abd. Salam HB, SE, M.Si, Ak.CA, CSP
NIDN: 0931126607

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.CA, CSP
NBM: 1073 428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **SAHRIL S NIM : 10573 04803 14**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 130/ Tahun 1440 H/ 2019 M. Tanggal 24 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Ague Salim HR, SE.,MM
(WD/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty.,MM
2. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.Ak.CA
3. Andi Arman.,SE.,M.Si.Ak.CA
4. Samsul Rizal.,SE.,MM

[Signature]
.....

[Signature]
.....

[Signature]
.....

[Signature]
.....

[Signature]
.....

[Signature]
.....



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 868972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahril S

Stambuk : 10573 04803 14

Jurusan : Akuntansi

Dengan judul : " Pengaruh Intellectual Capital Dalam Mengukur Kinerja
Keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar "

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



Sahril S

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi



Ismail Rasulong, SE,MM
NBM: 903078



Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syamsuddin dan ibu Nurliah yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian kasih sayang dan doa yang tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerangan kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.CA.,CSP., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM. dan Bapak Abd. Salam HB, SE.,M.Si.Ak.CA.,CSP. selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi dan senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2019

Penulis



ABSTRAK

SAHRIL S, Tahun 2019. Pengaruh *Intellectual Capital* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Edi Jusriadi dan Pembimbing II Abd. Salam HB.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* dengan metode pengukuran (VAIC) *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* mempunyai pengaruh dalam menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengukuran dalam penelitian ini adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) untuk mengukur *Intellectual Capital*, rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, dengan bantuan SPSS versi 22.0. Periode pengamatan yang dilakukan adalah dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu Bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan dalam menilai kinerja keuangan Bank syariah mandiri Makassar periode 2013 – 2017, Dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, ROA, ROE.

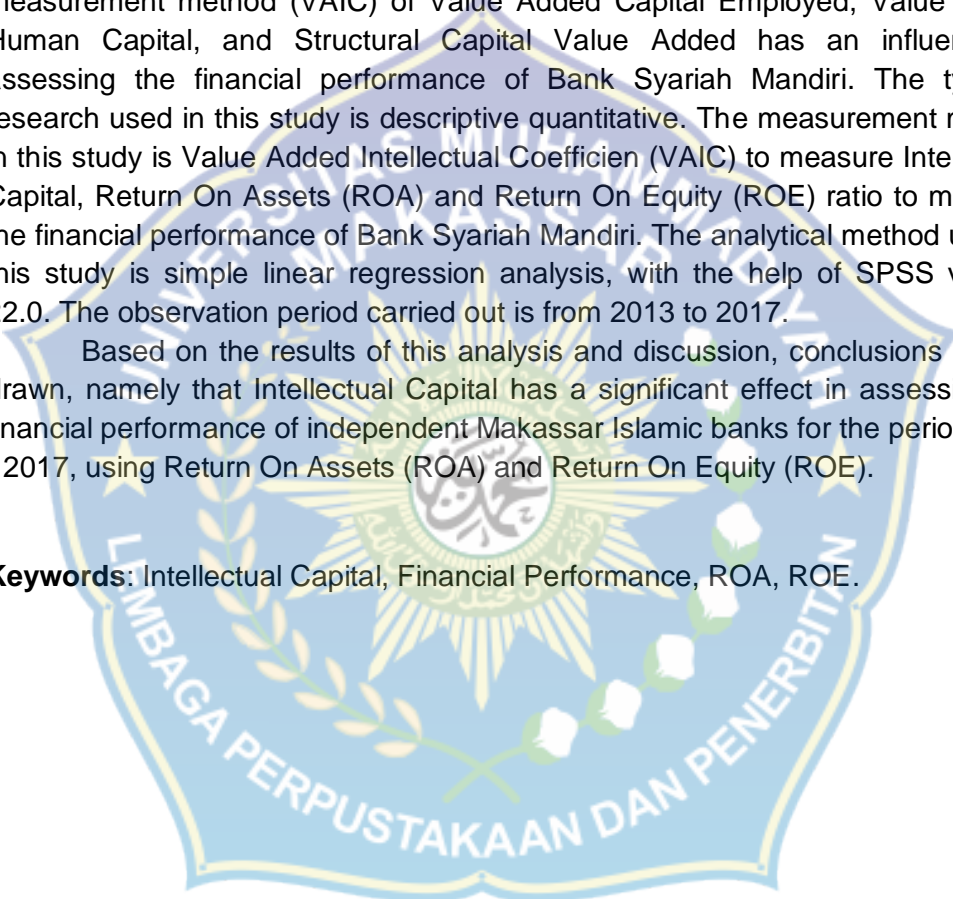
ABSTRACT

SAHRIL S, 2019. Effect of Intellectual Capital in Measuring Financial Performance of Makassar Syariah Mandiri Bank, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Edi Jusriadi and Advisor II Abd. Salam HB.

This study aims to determine whether Intellectual Capital with the measurement method (VAIC) of Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, and Structural Capital Value Added has an influence in assessing the financial performance of Bank Syariah Mandiri. The type of research used in this study is descriptive quantitative. The measurement method in this study is Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) to measure Intellectual Capital, Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) ratio to measure the financial performance of Bank Syariah Mandiri. The analytical method used in this study is simple linear regression analysis, with the help of SPSS version 22.0. The observation period carried out is from 2013 to 2017.

Based on the results of this analysis and discussion, conclusions can be drawn, namely that Intellectual Capital has a significant effect in assessing the financial performance of independent Makassar Islamic banks for the period 2013 - 2017, using Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance, ROA, ROE.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHASAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	33
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
	A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri.....	40
	B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	42
	C. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	43
	D. Job Deskripsi dan Job Spesifikasi.....	44
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Hasil Penelitian	49
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
	2. Uji Normalitas Data.....	51
	3. Analisis Regresi	52
	B. Pembahasan.....	56
BAB V	PENUTUP.....	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
DAFTAR LAMPIRAN		62



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 5.1	<i>Return On Asset</i> Bank Syariah Mandiri	49
Tabel 5.2	<i>Return On Equity</i> Bank Syariah Mandiri	49
Tabel 5.3	VAIC Bank Syariah Mandiri	50
Tabel 5.4	Deskriptive statistics	51
Tabel 5.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA	53
Tabel 5.6	Hasil Uji Statistik t (Uji t) ROA	54
Tabel 5.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE	55
Tabel 5.8	Hasil Uji Statistik t (Uji t) ROE	55



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	43
Gambar 5.1	Uji Normalitas dengan P-P Plot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Laporan Keuangan Bank Syariah mandiri Per- 31 Desember 2013	63
Lampiran 2	Laporan Keuangan Bank Syariah mandiri Per- 31 Desember 2014	64
Lampiran 3	Laporan Keuangan Bank Syariah mandiri Per- 31 Desember 2015	65
Lampiran 4	Laporan Keuangan Bank Syariah mandiri Per- 31 Desember 2016	66
Lampiran 5	Laporan Keuangan Bank Syariah mandiri Per- 31 Desember 2017	67
Lampiran 6	Output SPSS Regresi ROA Bank Syariah Mandiri	68
Lampiran 7	Output SPSS Regresi ROE Bank Syariah Mandiri	70
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam meningkatkan dan memajukan perekonomian suatu negara karena lembaga perbankan mempunyai fungsi sebagai intermediasi antara pemilik dana dengan pengguna dana. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dan sebagian akan dialokasikan sebagai pendanaan pinjaman dan juga investasi bagi bank untuk mendapatkan profit.

Ditetapkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil yang diperjelas dengan Peraturan Pemerintah No, 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil, dengan adanya peraturan ini maka industri perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu bank dengan prinsip bagi hasil (Bank Syariah) dan bank dengan prinsip bunga (Bank Konvensional). Kinerja perbankan syariah yang relatif baik selama krisis ekonomi tahun 1997 menjadikan kepercayaan yang semakin besar, sehingga pemerintah dan otoritas moneter berupaya membantunya melalui peluncuran dual banking system dengan terbitnya UU No.10 Tahun 1998 (Permadi, 2004: 171). Kemudian dengan lahirnya undang-undang No.21 tahun 2008 semakin memperjelas landasan operasi bagi bank syariah, dengan adanya berbagai regulasi dan kebijakan pengembangan perbankan syariah maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada industri perbankan syariah.

Selain regulasi dan kebijakan yang telah dibuat untuk mendukung perkembangan industri perbankan syariah, ada faktor lain yang membuat

perbankan syariah terus berkembang dan salah satu faktor yang membuat perbankan syariah berkembang adalah krisis ekonomi global. Krisis global merupakan titik balik bagi bank syariah untuk berkembang dan dapat dikenal oleh masyarakat luas, bank-bank syariah telah membuktikan bahwa mereka tahan terhadap krisis yang terjadi dan bank syariah juga telah ikut membantu memulihkan keadaan ekonomi global.

Pertumbuhan kehidupan bisnis yang sangat pesat saat ini termasuk juga dalam kehidupan bisnis islam, melahirkan kebutuhan SDM berkualitas yang mendesak untuk di penuhi. Adanya gap antara kebutuhan dengan ketersediaan SDM yang ada, seringkali juga menimbulkan anggapan skeptik dalam masyarakat, bahwa kehidupan bisnis islam baru menyentuh nama perusahaan saja, tetapi belum menyentuh kepada para pelaku bisnisnya. Aspek Sumber Daya Manusia pun menjadi salah satu faktor yang penting dalam upaya peningkatan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Keberhasilan menciptakan nilai dari suatu produk bukan terletak pada pabrik dan bangunan tapi terletak pada pikiran manusia yang berada dibelakang penciptaan nilai dari produk tersebut.

Saat ini perbankan syariah masih kekurangan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi islam atau perbankan syariah secara khusus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan bank syariah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berbasis ekonomi syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan perbankan syariah dan kalah bersaing dengan perbankan konvensional karena pengetahuan karyawan akan ekonomi syariah sedikit. Perubahan kondisi ekonomi di dunia, membuat pengetahuan berbasis sumber daya manusia

(*knowledge based resource*) menjadi faktor utama dalam keberlangsungan kompetisi diantara perusahaan saat ini. *Intellectual Capital* atau biasa disebut modal intelektual merupakan komponen yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mengukur nilai sumber daya manusia didalamnya. Saat ini, banyak perusahaan yang ada negara-negara maju didunia seperti Amerika, Inggris, Australia dan Denmark telah menggunakan dan mengungkapkan *Intellectual Capital* pada laporan keuangan mereka (Rizka Apriliani, 2011).

Sistem manajemen yang berbasis pengetahuan ini, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis yang nantinya dapat memberikan keunggulan dalam bersaing. *Intellectual Capital* merupakan aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern tetapi saat ini akuntansi tradisional belum mampu untuk mengidentifikasi dan mengukur *intangible assets*. Di Indonesia, fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *Intellectual Capital*, namun lebih kurang *Intellectual Capital* telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ihyaul Ulum dkk,2012).

Kesulitan dalam pengukuran *Intellectual Capital* menyebabkan keberadaannya dalam perusahaan sulit diketahui dan pengukuran yang tetap terhadap *Intellectual Capital* belum dapat ditetapkan. Pulic mengembangkan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* untuk mengukur *Intellectual Capital*

perusahaan. Metode VAIC dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan. Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital (Value Added Capital Employed – VACA)*, *human capital (Value Added Human Capital)*, dan *structural capital (Structural Capital Value Added – STVA)* (Eko Wibowo, 2012). Pada umumnya *Intellectual Capital* dikelompokkan menjadi tiga komponen yaitu *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Relation Capital*. *Human Capital* meliputi pengetahuan, keahlian, kompetensi dan motivasi yang dimiliki karyawan. *Structural Capital* mencakup budaya perusahaan, computer software, dan teknologi informasi. Sedangkan *Relational Capital* meliputi loyalitas konsumen, pelayanan jasa terhadap konsumen dan hubungan baik dengan pemasok.

Metode VAIC dapat dinilai memenuhi kebutuhan dasar kontemporer dari sistem pengukuran yang menunjukkan nilai sebenarnya dan kinerja suatu perusahaan. Penciptaan *value added* pada perusahaan dapat memprediksi kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini sangat berguna bagi *stakeholder* yang berada di dalam *value creation process* (pemberi kerja, karyawan, manajemen, investor pemegang saham, dan mitra bisnis) dan dapat diterapkan pada semua aktifitas bisnis.

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang mendapat perhatian khusus, baik bagi pemerintah maupun masyarakat luas dengan berbagai macam produk dan jasa yang ditawarkan serta kebijakan yang dilakukan. Kehadiran BSM sejak tahun 1999 menjadi salah satu bank syariah terbesar yang membawa angin segar terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu tentu akan menjadi nilai positif tersendiri bagi Bank Syariah

Mandiri untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat lebih luas lagi.

Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu bank syariah dengan *market share* terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan pangsa pasar tabungan BSM terhadap tabungan perbankan sebesar Rp31,39 triliun atau tumbuh 13,13% dari posisi terakhir 2016 sebesar Rp27,75 triliun (*annual report 2017*). Perkembangan kantor BSM dari tahun ketahun juga selalu mengalami peningkatan , hingga per Desember 2017 Bank syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia , dengan akses lebih 196.000 jaringan ATM. Selama tahun 2017 BSM telah meraih beragam penghargaan dari berbagai lembaga, penghargaan-penghargaan tersebut mencerminkan kepercayaan masyarakat tetap kuat kepada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, Oleh peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh *Intellectual Capital* Dalam Mengukur Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan pembatasan dalam penelitian ini, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu: Apakah *Intellectual Capital* dengan menggunakan *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh dalam menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis apakah

Intellectual Capital dengan metode pengukuran (VAIC) *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* mempunyai pengaruh dalam menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah informasi terkait dengan penerapan metode pengukuran *Intellectual Capital* dalam menilai kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai studi awal dan penambahan wawasan mengenai *intellectual capital* dan komponennya pada perbankan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian referensi untuk penelitian yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Resource Based Theory*

Resource Based Theory dipelopori oleh Penrose yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan. Keberagaman sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan merupakan suatu keunggulan yang membuat perusahaan dapat bersaing secara kompetitif terhadap kompetitornya apabila sumber daya tersebut dapat digunakan secara maksimal. Sumber daya yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing sehingga sumber daya yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan (Ulum, 2013).

Barney menyatakan bahwa dalam perspektif RBT, sumber daya perusahaan meliputi seluruh aset, kapabilitas, proses organisasional, atribut-atribut perusahaan, informasi, *knowledge*, dan lain-lain yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengimplementasikan strategi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Lebih lanjut Barney menyarankan bahwa untuk memahami sumber daya dari keunggulan kompetitif berkelanjutan (*sustained competitive advantages*), perlu dibangun suatu model teoritis yang bermula dari sebuah asumsi bahwa sumberdaya perusahaan adalah heterogen dan *immobile*. Agar

menjadi sumber daya potensial dalam *sustained competitive advantages*, maka sumberdaya perusahaan harus memiliki empat atribut, yaitu (a) *valuable*, (b) langka (*rareness*), (c) tidak dapat ditiru (*inimitability*), dan (d) tidak ada sumberdaya pengganti (*non-sudstitutability*).

Sumber daya perusahaan dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu: sumber daya yang berwujud, tidak berwujud dan sumber daya manusia. Sumber daya berwujud misalnya aset fisik yang dimiliki perusahaan sedangkan sumber daya tidak berwujud dapat berupa merk dagang, hak paten, goodwill, dan sebagainya. Werner felt menjelaskan bahwa menurut pandangan *Rerource Based Theory* perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting termasuk aset berwujud maupun aset tidak berwujud (Wibowo,2012).

Sumber daya manusia yang memiliki kreatifitas, keterampilan dan kompetensi yang tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila perusahaan dapat mengelolah dan memanfaatkan potensi yang dimiliki keryawan dengan baik. Jika hal ini dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan efektifitas dan produktifitas kinerja karyawan, dengan semakin meningkatnya produktifitas, amka kinerja perusahaan akan meningkat dan dengan adanya pengelolaan sumber daya yang efektif tersebut maka pengeluaran juga akan efektif dan efisien.

2. *Intellectual Capital*

Modal intelektual bisa juga disebut sebagai *intellectual property*, *intellectual asset*, dan *knowledge asset*. Namun sebenarnya ketiga istilah tersebut memiliki konsep yang berbeda. Modal intelektual dianggap sebagai pengetahuan dengan nilai yang potensial. Ketika pengetahuan tersebut telah ditegaskan dengan adanya kepemilikan, maka pengetahuan tersebut menjadi *intellectual property* yang memiliki nilai yang dapat diukur tergantung penggunaannya yang spesifik untuk tujuan tertentu menjadi aset intelektual bagi pemiliknya. Modal intelektual menunjukkan pengetahuan yang ditransformasikan menjadi suatu yang bernilai bagi perusahaan, sedangkan aset intelektual atau *knowledge asset* merupakan pertukaran bentuk bagi transformasi tersebut. (Wijaya, 2013)

Intellectual Capital umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan atau *financial capitanya*. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasarkan pengetahuan telah menjadi lebih dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan yang dilakukan akuntan (ulum, 2009)

Menurut Roos et al dalam Soegeng (2014), *Intellectual Capital* adalah sumber daya non moneter dan tidak berwujud yang secara penuh ataupun sebagai dapat dikendalikan oleh perusahaan dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan itu sendiri. Roos et al mengelompokan *intellectual capital* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu :

a. *Human Capital*

Human capital merupakan inti dari modal intellectual capital karena sumber dan *innovation* dan *improvement* perusahaan, tetapi merupakan komponen yang sulit diukur. Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada dalam perusahaan. Secara sederhana *human capital* merepresentasikan kemampuan individu suatu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawannya. *Human capital* meliputi pengetahuan, pengalaman, kemampuan, keahlian, tingkat pendidikan, dan kreativitas pegawai. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Beberapa ahli menyatakan bahwa peran modal manusia (*human capital*) dalam modal intelektual sangat penting, karena proses penciptaan modal pelanggan (*customer capital*) berdasar pada komponen modal manusia dan kemudian dibantu oleh modal struktur. Modal manusia yang berinteraksi dengan para pelanggan, yang mengetahui apa pengetahuan, keterampilan dan nilai diharapkan pelanggan (Sangkala, 2006).

b. *Structural Capital*

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal secara keseluruhan, meliputi: sistem operasional, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi

manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Sistem perusahaan yang memadai dapat menjadi fasilitator dalam meningkatkan secara optimal dan potensi *intellectual* individu yang berada dalam perusahaan dan membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai meterinya. *Structural Capital* meliputi seluruh *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi. Termasuk hal ini adalah *database, organizational chart, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya. *Structural capital* mencerminkan pengetahuan dalam organisasi yang independen dan tidak akan hilang apabila ditinggalkan sumber daya manusianya.

c. *Relational/ Customer Capital*

Relational Capital didefinisikan sebagai seluruh sumber daya yang menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok atau partner. *Relational Capital* memegang peranan penting dalam pencitraan perusahaan di mata publik terutama *stakeholder* (Riska Apriliani, 2011). *Relational capital* meliputi koneksi pemasaran, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pemasok, loyalitas pelanggan, koneksi dengan pemerintah, koneksi dengan sektor industri, dan persekutuan. *Relational capital* mencerminkan hubungan yang terjalin antar perusahaan dengan pihak eksternal seperti mitra, pelanggan, pemerintah dan sesama perusahaan dalam ruang lingkup yang sejenis. Perusahaan harus mampu menciptakan barang dan jasa yang berbeda dalam memiliki nilai lebih di mata konsumen, *Customer capital* juga meliputi

kekampuan mengidentifikasi pasar yang ingin di bidik dan memprediksikan perusahaan dalam pasar. Hal ini dapat tercipta melalui pengetahuan karyawan yang diproses dengan modal struktural yang akhirnya menghasilkan hubungan yang lebih baik dari pihak luar (Ambar,2014).

Berdasarkan semua definisi sebelumnya secara umum dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* adalah sekumpulan aset tidak berwujud yang dapat digunakan sebagai alat penciptaan nilai bagi perusahaan yang memilikinya.

3. VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*)

Metode (VIAC) dikembangkan oleh Pulic (1998) didesain sebagai metode untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud (*tangible asset*) dan asset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan menciptakan *value added* (VA). Value added adalah indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2013). *Value added* dihitung sebagai selisih antara output dan input.

Output (OUT) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar. Sedangkan *Input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses value creation intellectual capital (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya dan tidak masuk dalam komponen IN. Aspek kunci dalam metode pulic adalah

memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*).

VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan, dan metode ini memiliki keunggulan karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan (Ulum, 2007).

Secara singkat, *value added* (VA) dipengaruhi oleh efisiensi dari tiga jenis input yang dimiliki perusahaan, antara lain : *Human Capital* (HC), *Capital Employed* (CE), dan *Structural Capital* (SC).

a. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital mengindikasikan berapa besar kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang telah dikeluarkan untuk tenaga kerja tersebut. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Semakin banyak *value added* dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola sumber daya manusia secara maksimal sehingga menghasilkan tenaga kerja berkualitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Konsisten dengan pandangan para penulis IC lainnya, *public* berargumen bahwa total salary and wage cost adalah indikator dari HC perusahaan.

b. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed menggambarkan seberapa banyak value added yang dihasilkan dari satu unit modal fisik yang digunakan. Perusahaan akan terlihat lebih baik dalam memanfaatkan CE (*Capital Employed*)-nya jika 1 unit dari CE menghasilkan return lebih besar dari pada perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam mengelola CE dengan baik merupakan dagian dari *intellectual capital* perusahaan tersebut.

c. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam menciptakan nilai. Menurut Pulic yang dikutip oleh Ulum, SC bukan lah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC dependen terhadap *value creation*. Lanjutnya menjelaskan semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Pulic juga menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC.

Rasio terakhir dalam menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik yaitu VAIC™.

4. Pengertian Bank dan Bank Syariah

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir,2010).

Pengertian lainnya dari bank menurut PSAK Nomor 31 Dalam Standar Akuntansi Keuangan adalah:

“Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Sedangkan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990 pengertian bank adalah:

“Bank merupakan suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan”.

Sesuai uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Jadi dapat di simpulkan bahwa kegiatan utama bank adalah menghimpun dana masyarakat (*funding*), menyalurkan dana masyarakat (*lending*) dan memberikan jasa bank lainnya (*service*).

UU No.21 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang perbankan syariah, menerangkan bahwa yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam UU No.21 tahun 2008, yang dimaksud dengan Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit kerja yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan BPRS adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan organisasi untuk meraih tujuan-tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien. Efektivitas berarti seberapa jauh organisasi meraih sasaran yang ditetapkan, sedangkan efisiensi merupakan pemakaian sumber daya seminimal mungkin untuk meraih output dalam jumlah tertentu (Daft, 2002).

Kinerja keuangan bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang ingin dicapai dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasukan penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi sumber daya manusia. Keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada kondisi tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan

dan meupun penyaluran dana yang biasa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profibilitas bank.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimana pun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen dalam rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. (Jumingan, 2006)

Kinerja keuangan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menggambarkan keberhasilan yang sudah tercapai oleh perbankan dan hal tersebut dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan dengan menggunakan informasi dari laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan juga dapat menggambarkan tingkat kesehatan bank tersebut.

6. Profibilitas

Profibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumberdaya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Sofyan,2008).

Profibilitas atau kemampuan menghasilkan laba merupakan ukuran sebarapa baik suatu sistem menurut besarnya laba yang berhasil diciptakan. Laba sangat penting bagi suatu perusahaan agar dapat terus menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Laba sering dijadikan indikator oleh para investor untuk menilai untuk menanamkan modalnya.

Untuk dapat memperoleh laba yang maksimal maka bank syariah harus dapat mengelola dana yang tersedia secara efektif dan efisien. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini di gunakan untuk kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset guna memperoleh keuntungan secara keseluruhan ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektifitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA merupakan salah satu indikasi kesehatan keuangan perbankan semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi tersebut dari segi penggunaan asset.

2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio yang sering digunakan oleh para saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari sebuah perusahaan. Semakin besar ROE maka semakin besar pula tingkat pengembalian modal yang diperoleh para pemegang saham.

7. Hubungan Antara *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan

Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkatkan secara dramatis salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital* (IC) yang telah menjadi fokus

perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi.

Salah satu hal yang menarik perhatian baik akademi maupun praktisi adalah hal yang terkait dengan kegunaan *intellectual capital* sebagai salah satu instrumen untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen dan sistem pelaporan yang telah mapan selama ini secara berkelanjutan kehilangan relevansi karena tidak mampu menyajikan informasi yang esensial bagi pihak eksekutif untuk mengelola proses yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based processes*) dan *intangible resources* (Ulum, 2009).

Usaha-usaha telah dilakukan untuk mengestimasi nilai pengetahuan dalam rangka untuk mendapatkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Diasumsikan bahwa peningkatan dan penggunaan pengetahuan dengan lebih baik akan menyebabkan pengaruh yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan. Pengetahuan tersebut dibedakan dalam tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan yang disebut dengan *human capital*, pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan yang disebut dengan *customer* atau *relational capital*, dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan yang disebut dengan *structural* atau *organisational capital*. Ketiga kategori tersebut membentuk suatu *Intellectual Capital* bagi perusahaan.

Penciptaan nilai yang tidak berwujud (*intangible value creation*) harus mendapatkan perhatian yang cukup karena hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Nilai diciptakan melalui hubungan yang kompleks antara penawaran dan permintaan. Salah satu tantangan utama bagi manajemen adalah menciptakan kondisi yang

akan membuka peluang generasi sukses nilai *intangible* (seperti pengetahuan, layanan, pengalaman, keuntungan, kecepatan, kualitas, dan kesan) dan transformasi kepada format *tangible* (seperti pendapatan, laba, nilai tambah, pangsa pasar, dan nilai pasar). Manajemen menciptakan nilai yang sistematis didasarkan pada anggapan bahwa konsep ini melekat di dalam perusahaan sebagai tujuan akhir bisnis, pada aktivitas hari ke hari, dirangsang, dihargai, diukur dan dikomunikasikan.

Stakeholder memiliki hak untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas organisasi. Salah satu informasi yang harus didapatkan oleh *stakeholder* adalah informasi mengenai *intellectual capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi yang dimiliki perusahaan akan menciptakan *value added* bagi perusahaan, *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja perusahaan.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris sangat penting sebagai acuan dasar dalam penyusunan penelitian ini, karena untuk mengetahui hasil dari penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu terkait dengan *intellectual capital* yaitu:

Andrew Gunawan dan Yohanes Andri Putranto (2017), dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Barriers To Entry* Sebagai Variabel Mediasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel mediasi yang menjelaskan relasi antara *Intellectual Capital* dengan profitabilitas. Peneliti mengajukan variabel *Barriers to Entry* sebagai variabel mediasi yang akan diuji dalam penelitian apakah menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menjelaskan variabel *Barriers To Entry* terbukti dapat memediasi secara sempurna atau menjelaskan pengaruh

Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2014.

Martin Sari Putra, Nyoman Trisna Herawati, dan Made Arie Wahyuni (2017), “ Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan(studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015)”. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan secara empiris : untuk mengetahui apakah *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, untuk mengetahui apakah *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, untuk mengetahui apakah *customer capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dan untuk mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *human capital, structural capital, customer capital, dan good corporate governance* secara sama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Alwin Agusta dan Agustinus Santosa Adiwibawa (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas, Produktifitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan (Studi Kasus pada 35 Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hasil sejauh mana pengaruh intelektual capital terhadap kinerja dan nilai pasar perusahaan yang dimana penelitian ini belum terbukti bahwa modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, kemudian dalam penelitian ini terbukti bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap produktifitas dan penilaian pasar perusahaan.

Ike Faradina dan Gayatri (2016) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

Anton dan Yurika Diana Susanto (2016), dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 di Bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa hasil uji hipotesis pertama yaitu VACE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil uji hipotesis kedua yaitu VAHC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan hasil uji hipotesis ketiga yaitu STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Septa Rini (2016) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ajeng Sitti (2013), dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

pengaruh intellectual capital yang terdiri atas : HCE, SCE, dan CEE yang diukur menggunakan metode VAIC terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian ini dikemukakan bahwa intellectual capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), HCE tidak berpengaruh terhadap ROA, SCE berpengaruh terhadap ROA, CEE tidak berpengaruh terhadap ROA.

Nanda Harianto dan Muchammad Syarifuddin (2013), dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum syariah (BUS) di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan sampel bank-bank syariah yang sudah berstatus Bank Umum Syariah bukan Unit Usaha Syariah dan Bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia. Hasil penelitian ini yaitu *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, *intellectual capital* diuji terhadap *Islamicity Financial Performance Index* perusahaan dalam periode 2008-2011.

Faezal thaib (2013), dengan judul “*Value Added Intellectual Capital* (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh VAHU, VACA, STVA terhadap kinerja keuangan perusahaan bank pemerintah dan untuk mengetahui pengaruh konstruk VAIC terhadap kinerja keuangan bank pemerintah. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* mempunyai pengaruh secara positif terhadap *return on assets* pada 4 bank pemerintah.

Ihyaul Ulum (2013), "Metode Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah". Penelitian ini dirancang untuk menjawab masalah tentang bagaimana model atau metode untuk menilai kinerja *Intellectual Capital* perbankan syariah di Indonesia. Formulasi penghitungan IB-VAIC tidak berbeda dengan formula VAIC yang dirumuskan oleh Pulic (1998) perbedaan mendasar diantara keduanya terletak pada akun-akun untuk menghitung *value added*. Dalam IB-VAIC, *value added* dikonstruksikan dari akun-akun pendapatan bersih kegiatan syariah dan pendapatan non-operasional yang syariah.

Silvia Sumedrea. 2013 dengan judul "*Intellectual Capital and Firm Performance: A Dynamic Relationship in Crisis Time*". Secara fundamental telah diubah oleh krisis keuangan yang dimulai tahun 2008, konsep-konsep baru dan cara-cara baru melakukan bisnis muncul dan berkembang. Ekonomi Rumania terpukul selama krisis dan perusahaan mencari metode yang masih hidup. Peneliti melakukan studi untuk perusahaan yang paling dikenal dan transparan di pasar, temuan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan manusia, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman merupakan faktor yang menjelaskan pengembangan bisnis di masa krisis. Hubungan antara profitabilitas dan modal intelektual disaat krisis kinerja harus bergantung pada kemampuan manusia untuk beradaptas dengan perubahan dan belajar.

Lina U. and Evelina S. 2015 dengan judul "*Factors Influencing Intellectual Capital Measurement Practices*". Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek pengukuran IC perusahaan, menggabungkan kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan sifatnya dan mengusulkan model teoritis yang bisadijadikan sebagai dasar untuk penelitian empiris tentang pengaruh faktor-faktor tersebut. Model ini dimaksudkan untuk

memvisualisasikan serangkaian faktor yang mempengaruhi dan dampaknya terhadap fitur tertentu praktek pengukuran IC.

Agnes M. And Jerzy K. Dengan judul “*Intellectual Capital and Corporate Performance*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membedakan aset tidak berwujud yang paling penting yang benar-benar sangat dibutuhkan dalam penciptaan nilai organisasi. Peneliti menerapkan metode *Set Rough* untuk menganalisis data, pilihan teknik analisis data ditentukan oleh banyak keuntungan yang terkait dengan *Set Rough* yang tidak begitu jelas. Peneliti memperoleh satu set aset tidak berwujud yang mutlak diperlukan dalam proses penciptaan nilai organisasi. Meskipun memiliki berbagai bagian seluruh aset tidak berwujud penting menekankan mutlak pentingnya partisipasi aktif karyawan dalam pengambilan keputusan organisasi. Ini merupakan bukti yang jelas tentang peran penting dari *Intellectual Capital* dalam penciptaan nilai perusahaan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Andrew Gunawan, Yohanes Adri Putranto, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas, Jurnal Nominal Volume VI No.2 (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan <i>Barriers To Entry</i> Sebagai Variabel Mediasi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah <i>barriers to entry</i> terbukti menjelaskan pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara empiris <i>barreirs to entry</i> terbukti

			menjelaskan pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia
2.	Martin Sari Putra, Nyoman Trisna herawati, Made Arie Wahyuni, Universitas Pendidikan Ganesha, e-Juournal Jurusan Akuntansi S1, Volume 7 No. 1, 2017	Pengaruh <i>Human Capital, Custemer Capital dan Good Coorporate Governance Terhadap Profibilitas Perusahaan</i> (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015	Data dalam penelitian ini diperoleh dari catatan perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan yang berasal dari semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa <i>Human Capital, Structural Capital, Custemer Capital dan Good Coorporate Governance</i> secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profobilitas perusahaan.
3.	Alwin Agusta, Agustinus Santosa A. Universitas Diponegoro, volume 6, nomor 2, tahun 2017	Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profibilitas, Produktibilitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan	Dari kesimpulan penelitian ini belum terbukti bahwa modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap profibilitas perusahaan. Tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas dan penilaian pasar perusahaan. Modal intelektual perusahaan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan karena modal intelektual

			merupakan faktor sumber daya dan pengetahuan yang mendukung jalannya perusahaan.
4.	Ike Faradina dan Gayatri 2016, Universitas Udayana e-jurnal akuntansi vol.15, no.2, 1623-1653	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). ICD berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)
5.	Anton, Yurika Dian Susanto, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, Pekanbaru, Procaratio Vol.4 No. 2, Juni 2016	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	Dari hasil olah data diketahui bahwa variabel-variabel dalam model regresi berganda berdistribusi normal dan bebas dari gangguan multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dari hasil uji hipotesis pertama dan kedua yaitu VACE dan VAHC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan hasil uji hipotesis ketiga yaitu STVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6.	Septa Rini, Soelistijono Boedi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Dalam penelitian ini menerangkan bahwa dengan demikian <i>human capital</i> , <i>structural capital</i> dan <i>customer capital</i> berpengaruh secara

	Indonesia, April 2016, volume 17 nomor 1		signifikan terhadap kinerja keuangan
7.	Ajeng Satiti, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) surabaya, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.2 No.7 (2013)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi	Hasil penelitian ini dapat dikemukakan sabagai berikut: (1) <i>Intellectual Capital</i> (HCE, SCE, dan CEE) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA); (2) <i>Human Capital Efficiency coefficient</i> (HCE) tdak berpengaruh terhadap ROA; (3) <i>Structural Capital Efficiency coefficient</i> (SCE) berpengaruh terhadap ROA; (4) <i>Capital Employed Efficiency coefficient</i> (CEE) tidak berpengaruh terhadap ROA
8.	Faezab Thaib, Fakutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA, Vol. 1 No.3 September 2013, Hal 151-159	<i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011	Penelitian ini membahas tentang pengaruh value added <i>Intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan bank pemerintah data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan bank pemerintah yang sudah go publuk selama 2007-2011. Hasil penelitian ini yait ketiga variabel <i>value added Intellectual Capital</i> (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

9.	Nanda Harianto, Muchammad Syarifuddin, dalam jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro yang berjudul Vol.2, Nomor 4 Tahun 2013	Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia	Berdasarkan hasil jurnal ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu IC (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap <i>Islamicity Financial Performance Index</i> perusahaan dalam, periode tahun 2008 – 2011. IC juga berpengaruh terhadap <i>Islamicity Financial Performance Index</i> masa depan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan lag 1 tahun. Secara umum, hasil pengujian hipotesis ketiga adalah rata-rata pertumbuhan IC (ROGIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Temuan ini sesuai dengan Tan et al. (2007) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan ROGIC terhadap kinerja keuangan masa depan
10.	Ihyaul Ulum, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, Jurnal Penelitian	Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah	Penelitian ini adalah mengembangkan suatu ukuran kinerja intellectual capital untuk perbankan syariah di indonesia dengan modifikasi model pulic yang populer dengan sebutan VAIC. Penelitian ini dilakukan

	Sosial Keagamaan, Vol.7 No.1, Juni 2013		melalui dokumentasi dan fokus diskusi grup bersama pakar di bidang akuntansi keuangan dan akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rumus utama untuk mengukur kinerja IC perbankan syariah tidak jauh berbeda yaitu $IB-VAIC = IB-VACA + IB-VAHU + IB-STVA$, perbedaannya terletak pada rumus <i>value added</i> dalam model pulic dikonstruksi dari total pendapatan, sementara dalam IB-VAIC, VA dari aktivitas-aktivitas syariah
11.	Silvia S., Faculty of Economic Sciences and Business Administration, "Transsilvania" University, Romania <i>Procedia Economic and Finance 6 (2013) 137-144</i>	<i>Intellectual Capital and Firm Performance: A Dynamic Relationship in Crisis Time</i>	Hasil yang diperoleh dengan menerapkan model regresi tertentu dan menunjukkan bahwa dalam waktu krisis pengembangan perusahaan dipengaruhi oleh manusia dan modal struktural sedangkan profibilitas juga terkait dengan modal finansial melalui koefisien modal intelektual nilai tambah.
12.	Lina U. and Evelina S. Kaunas University of Technology, Lituania.	<i>Factors Influencing Intellectual Capital Measurement Practices</i>	Model ini dimaksudkan untuk memvisualisasikan serangkaian faktor yang mempengaruhi dan dampaknya terhadap fitur tertentu praktek pengukuran IC.

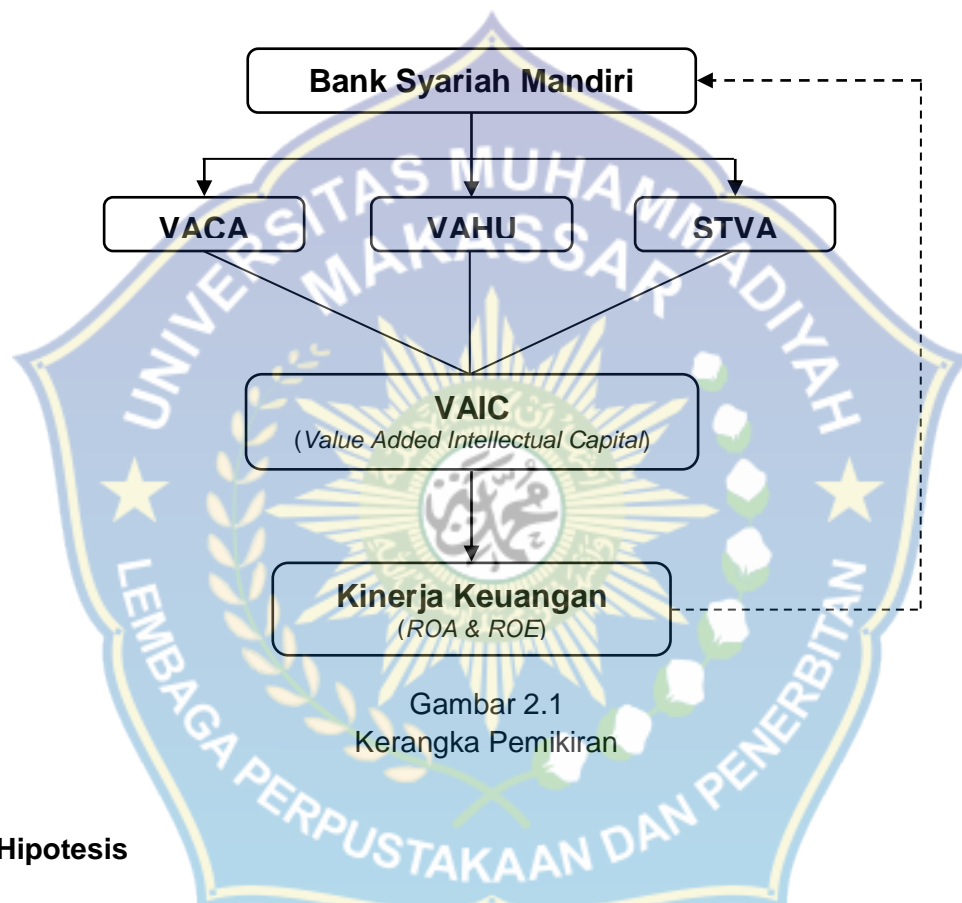
	<i>Procedia and Behavioral Sciences 213 (2015) 351-357</i>		
13.	Agnes M. and Jerzy K. <i>Institute of Art, Design and Technology, Ireland. The Electronic Journal of Knowledge Management Vol 9 Issue 3 (271-283)</i>	<i>Intellectual Capital and Corporate Performance</i>	Meskipun memiliki berbagai bagian seluruh aset tidak berwujud penting menekankan pentingnya partisipasi aktif karyawan dalam pengambilan keputusan organisasi. Ini merupakan bukti yang jelas tentang peran penting dari <i>Intellectual Capital</i> dalam penciptaan nilai perusahaan

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen, akan tetapi ada perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Bank Syariah Mandiri sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah perusahaan-perusahaan yang berbasis konvensional.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah penelitian. penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen (variabel bebas), Metode yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital* yaitu metode VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (1998) yang memiliki tiga komponen utama yaitu VACA, VAHU, dan STVA.

Penelitian ini menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen (variabel terikat). Untuk memperoleh laba yang maksimal maka bank syariah harus dapat mengelola dana yang tersedia secara efektif dan efisien. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan pada pendahuluan, Maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah

H_a : *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif dalam menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar periode 2013 - 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode VAIC dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Makassar periode 2013 - 2017.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Makassar, Jl. DR. Ratulangi, Mangkura, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90114. waktu penelitian untuk memperoleh data kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu Bulan November sampai dengan Bulan Desember 2018.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen, baik itu secara positif maupun negatif. Setiap kenaikan dalam variabel independen maka akan terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* metode yang ditemukan oleh Pulic ini bertujuan untuk menyajikan informasi tentang *value creation*

efficiency dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang di miliki oleh perusahaan.

Value Added Intellectual Coefficien (VAIC) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur intellectual capital. Adapun rumusannya antara lain :

a. *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Output (OUT): Mempresentasikan revenue dan mencakup seluruh peroduk dan jasa yang dijual dipasar.

Input (IN): Beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan.

b. VACA

Value Added Capital Employed, VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh salah satu human capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added perusahaan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*; Rasio dari VA terhadap CE

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed (Ekuitas dan Laba Bersih)*

c. VAHU

Value Added Human Capital, VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap value added organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : Value Added Human Capital; Rasio dari VA terhadap VA

VA : Value Added

HC : Human Capital (jumlah gaji karyawan)

d. STVA

Struktural Capital Value Added, STVA. Rasio ini mengukur SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA dan merupakan indikasi keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : Rasio dari SC terhadap VA

SC : Structural Capital; $VA - HC$

VA : Value added

e. VAIC

Value Added Intellectual Coefficient mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang dipresentasikan dengan ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*). ROA merupakan perbandingan antara laba

sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

ROE mempresentasikan return pemegang saham, dan biasa menjadi bahan pertimbangan dalam indikator serta pertimbangan keuangan yang penting bagi investor, rumus yang digunakan yaitu

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Peneliti memperoleh data-data penelitian yang bersumber dari:

1. Penelitian pustaka (*Library research*)

Penelitian memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, laporan, penelitian, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*field reserch*)

Seluruh data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini peneliti menggunakan Analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam mengolah data penelitian ini peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik versi 22.

Analisis yang digunakan dalam penulisan ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan teknik analisis:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya.

2. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel pengganggu (residual) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Jika terbukti data yang diuji berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal, maka selanjutnya dengan data-data tersebut dapat dilakukan berbagai keputusan (*inferensi*) dengan metode statistik parametik. Namun jika data-data tersebut tidak berdistribusi normal, maka metode parametik tidak dapat digunakan dan untuk inferensi digunakan dengan metode non parametik. Model yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data maka dilakukan *Uji Kolmogorov Smirnov*.

Hipotesis :

H_0 : sampel data berdistribusi normal

H_1 : sampel data tidak berdistribusi normal

Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

Jika Sig / Probabilitas > 0,05 Distribusi adalah normal

Jika Sig / Probabilitas < 0,05 Distribusi adalah tidak normal.

3. Uji Koefisien Regresi

Regresi sederhana umumnya di gunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan regresi. Berikut adalah model regresi sederhana dengan menggunakan indikator variabel.

$$Y = a + b_1X_{1.1} + b_1X_{1.2} + b_1X_{1.3} + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Keuangan (ROA & ROE)

a : Konstanta (tetap)

b_1 : Koefisien variabel Independen

$X_{1.1}$: VACA

$X_{1.2}$: VAHU

$X_{1.3}$: STVA

e : Kesalahan baku/error

dari penjabaran model regresi diatas peneliti menyederhanakannya sebagai berikut.

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Keuangan (ROA & ROE)

a : Konstanta (tetap)

b : Koefisien variabel Independen

X : Intellectual Capital (VAIC)

e : Kesalahan baku/error

4. Uji Koefisien determinan

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen yaitu VAIC terhadap variabel dependen yaitu ROA dan ROE. Nilai koefisien ini adalah antara nol sampai satu, jika nilainya kecil maka kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, jika nilainya mendekati satu maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Besarnya koefisien determinan (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien (R). Semakin besar R^2 maka semakin besar (kuat) pula hubungan antara variabel dengan satu atau banyak variabel bebas. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini dapat berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependennya.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mempengaruhi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi $<0,05$ dan hipotesis ditolak apabila tingkat signifikansi $>0,05$.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas

diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Adapun Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

a. Visi

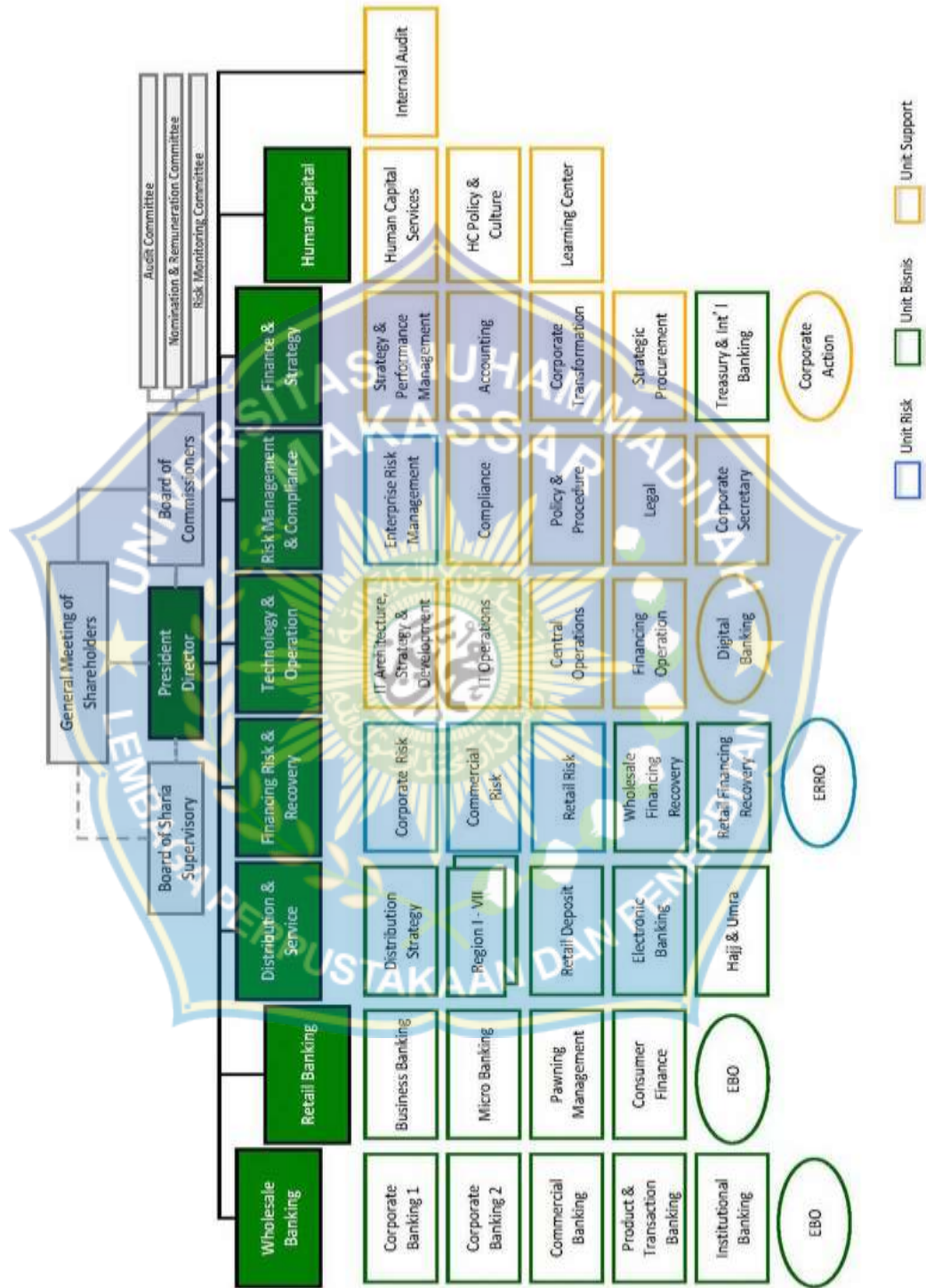
“Bank Syariah Terdepan Dan Modern”

1. Untuk Nasabah, BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
2. Untuk Pegawai, BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
3. Untuk Investor, Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

C. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

D. Job Description dan Job Spesifikasi

1. Job Description

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola BSM.

RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan direksi. Kewenangan lainnya adalah mengevaluasi kinerja dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan direksi.

b. Dewan Komisaris

Merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi atas pengelolaan perusahaan.

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS sebagai badan independen yang direkomendasikan oleh DSN-MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), bertugas mengawasi pelaksanaan fatwa Dewan Syariah Nasional di Lembaga Keuangan Syariah.

d. Direksi

Merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.

e. Bidang Marketing

Berfungsi sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang

menyangkut bidang marketing dan pembiayaan (kredit). Disamping itu berfungsi juga sebagai supervisi dan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan/ policy manajemen.

f. Bidang Operasional

Berfungsi sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek- aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pelayanan pengamanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan pemerintah (Bank Indonesia). Disamping itu juga melaksanakan fungsi supervisi dan pekerjaan lain yang sesuai dengan kebijaksanaan manajemen.

g. Bidang Umum

Berfungsi sebagai staf atau karyawan bank yang bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik selain itu bidang umum juga berfungsi sebagai sekretariat.

h. Bidang Pengawas

Tugas pokok bidang pengawasan tersebut ialah mengawasi seluruh kegiatan bank syariah agar dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai keberhasilan secara baik.

2. Job Spesifikasi

a. Account Officer (A/O)

Bertugas memproses calon debitur atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi Debitur, membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya serta menyelesaikan kasus atau masalah yang mungkin terjadi.

b. Bagian Support Pembiayaan

Bagian ini bertugas untuk menilai keabsahan seperti kebenaran lampiran, usaha maupun penggunaan pembiayaan, taksasi jaminan, keabsahan jaminan dan lai-lain keabsahan.

c. Bagian Administrasi Pembiayaan

Dalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh A/O ataupun bagian Support Pembiayaan. Disamping itu setelah pemohon menjadi debitur mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian Administrasi Pembiayaan.

d. Bagian Pengawasan Pembiayaan

Bertugas untuk memantau pembaiayaan antara lain membuat surat-surat peringatan kepada debitur, penagihan- penagihan, di samping itu juga mengadministrasikan jaminan ataupun mengurus file debitur.

e. Service Assistent (S/A)

Memberi informasi dalam hal operasional kantor bank syariah. di samping itu juga S/A mengadministrasikan nasabah funding yang baru.

f. Kas dan Teller

Kas dan teller selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran utang. Bagian ini juga bertugas untuk mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank.

g. Bagian Jasa Nasabah

Bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi pembayaran nasabah (funding) kemudian melakukan penjumlahan.

h. Bagian Pembukuan

Bertugas dalam pembuatan neraca, membuat daftar rugi/laba. Di samping itu juga bertugas dalam pembuatan laporan ke Bank Indonesia dan tugas lain yang sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan.

i. Sekretariat

Tugas sekretariat adalah pengelolaan surat- menyurat, arsiparis dan dokumen.

j. Personalia

Bertugas dalam pekerjaan yang terkait dengan kepegawaian, seperti urusan kesejahteraan karyawan (gaji dan tunjangan), kenaikan pangkat, pendidikan-latihan, dan urusan kesejahteraan yang lain.

k. Perbekalan/Perlengkapan

Bertugas mempersiapkan sarana serta perlengkapan kantor.

l. Bagian Keamanan dan Urusan Rumah Tangga Kantor

Bertugas mengamankan kantor serta pemeliharaannya, dan urusan rumah tangga lainnya.

m. Bagian Pengawasan Personalia

Bertugas mengamati personalia, karyawan dan kegiatan tugasnya di bank syariah, kemudian melaporkan kepada direksi.

n. Bagian Pengawasan Marketing

Berfungsi mengamati kegiatan bidang marketing, kemudian melaporkan kepada direksi yang membidangnya.

o. Bidang Pengawasan Opeerasional

Berfungsi mengamati kegiatan dibidang operasional, kemudian melaporkan kepada direksi yang membidangnya.

p. Bagian Pengawasan Umum

Berfungsi mengamati kegiatan bidang umum dalam operasionalnya, seperti bagian perbekalan, bagian keamanan dan urusan rumah tangga kantor, kemudian memberikan laporan kepada direksi yang membidangnya.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang penulis kumpulkan tentang laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Makassar diperoleh gambaran mengenai Value Added Intellectual Capital (VAIC), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) yang dicapai selama tahun 2013 – 2017. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data per triwulan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Return On Asset Bank Syariah Mandiri

No.	Tahun	Kuartal				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	2013	0,62	0,84	1,04	1,38	3,88
2	2014	0,43	0,33	0,57	0,16	1,49
3	2015	0,19	0,27	0,31	0,53	1,3
4	2016	0,14	0,31	0,44	0,55	1,44
5	2017	0,15	0,29	0,41	0,55	1,4

Sumber: Bank Syariah Mandiri (Hasil Data Diolah)

Tabel 5.2
Return On Equity Bank Syariah Mandiri

No.	Tahun	Kuartal				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	2013	5,76	8,07	10,22	13,39	37,44
2	2014	3,96	2,99	5,36	1,45	13,76
3	2015	1,89	2,33	2,92	5,16	12,3
4	2016	1,33	2,90	4,20	5,09	13,52
5	2017	1,40	2,76	3,93	4,99	13,08

Sumber: Bank Syariah Mandiri (Hasil Data Diolah)

Tabel 5.3
VAIC Bank Syariah Mandiri

No	Tahun	Kuartal				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	2013	2,97	2,53	2,43	2,59	10,52
2	2014	2,35	1,71	1,90	1,45	7,41
3	2015	1,70	1,55	1,63	1,77	6,65
4	2016	1,47	1,62	1,72	1,78	6,59
5	2017	1,52	1,64	1,70	1,78	6,64

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas merupakan hasil olahan dari data laporan keuangan Bank syariah mandiri selama lima tahun dari Tahun 2013 sampai dengan 2017. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri selama lima tahun tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya data tersebut diatas dianalisa mengenai hubungan antara tingkat intellectual *capital* dengan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA dan ROE yang dicapai oleh PT Bank Syariah Mandiri Makassar dengan menggunakan alat analisa statistik dengan bantuan SPSS versi 22.0.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik akan memberikan gambaran atau deskripsi dari data penelitian berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, variant, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan swekness. Hal tersebut akan membantu dalam penelitian ini untuk mengungkap hubungan antara dua variabel yang diteliti yang meliputi: maksimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi, dan sweakness. Nilai minimum menggambarkan nilai paling kecil yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan terhadap data yang diteliti. Nilai maksimum menggambarkan nilai paling besar yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan

sedangkan *mean* (rata-rata) menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel.

Berikut ini adalah hasil perhitungan data statistik yang diolah melalui SPSS sebagai berikut.

Tabel 5.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	20	1,4531	2,9665	1,892509	,4319958
ROA	20	,1399	1,3817	,476064	,3137038
ROE	20	1,3304	13,3945	4,505177	3,0724826
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Variabel VAIC merupakan gabungan dari VACA, VAHU, dan STVA, menunjukkan nilai rata-rata VAIC sebesar 1,89. Nilai minimum VAIC sebesar 1,45 dan nilai maximum VAIC yaitu 2,97.

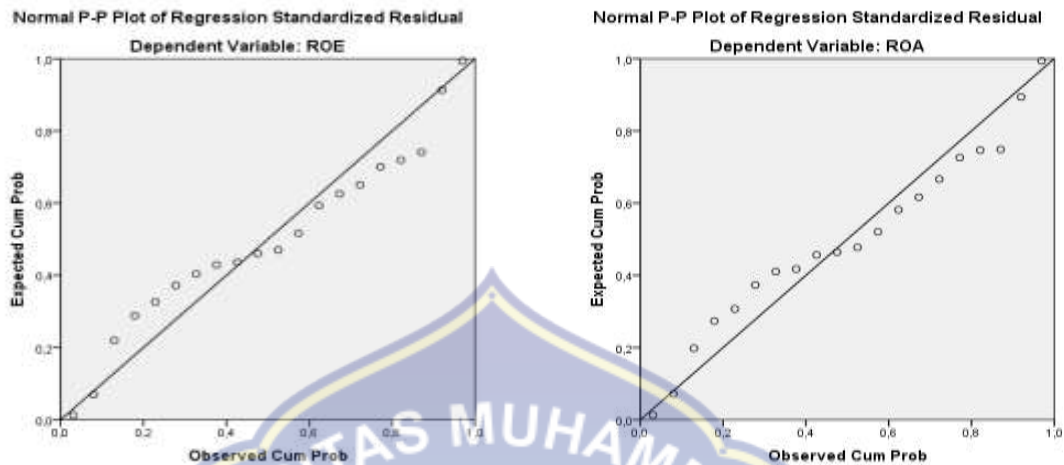
Ukuran kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian dengan sampel penelitian laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013-2017, diperoleh nilai rata-rata ROA sebesar 0,48, nilai ROA minimum sebesar 0,14 dan nilai ROA maximum sebesar 1,38.

Nilai rata-rata ROE sebesar 4,51, nilai ROE minimum sebesar 1,33 dan nilai ROE maximum yaitu sebesar 13,39.

2. Uji Normaitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Gambar 5.1
Uji Normalitas dengan P-P Plot of



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.0

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil asumsi normalitas data, dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dalam mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri. Variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* menggunakan VAIC sebagai metode pengukuran dan variabel terikat yaitu Kinerja keuangan dengan menggunakan ROA dan ROE sebagai alat ukurnya.

a. Uji *Return On Assets* Bank Syariah Mandiri

Tabel 5.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,592	,569	,2058525

a. Predictors: (Constant), VAIC

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai R menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel VAIC terhadap ROA. Besarnya hubungan tersebut adalah 76,9%. Hubungan tersebut dapat dikatakan kuat.

Sedangkan *adjusted R square* menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 56,9% artinya variabel Y (ROA) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (VAIC) sebesar 56,9%. Dengan demikian sisanya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

VAIC dapat menjelaskan ROA sebesar 56,9% ini berarti pada Bank Syariah Mandiri, modal intelektual digunakan dengan efektif. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan, struktur organisasi, struktur operasional, infrastruktur, teknologi, kekayaan intelektual, hubungan dengan nasabah dan kemampuan karyawan yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta memberikan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan karena modal intelektual merupakan sumber daya yang langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat diganti oleh sumber daya. Modal intelektual yang digunakan dengan efektif dan efisien akan memicu penggunaan sumber daya lainnya dengan efektif.

Tabel 5.6
Hasil Uji statistik t (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,581	,212		-2,743	,013
	VAIC	,559	,109	,769	5,111	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,581 + 0,559X$$

Dimana :

$$Y = \text{ROA}$$

$$X = \text{VAIC}$$

Angka konstanta sebesar 0,581 menyatakan bahwa jika tidak ada VAIC maka ROA sebesar -0,581. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,559 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% VAIC maka akan menaikkan nilai ROA sebesar 0,559%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan VAIC berbanding lurus dengan ROA

Berdasarkan hasil pengujian VAIC diatas dapat diketahui bahwa variabel VAIC memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri

Tabel 5.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,561	2,0361197

a. Predictors: (Constant), VAIC

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai R menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel VAIC terhadap ROE. Besarnya hubungan tersebut adalah 0,764 atau 76,4% hubungan tersebut bisa di katakan kuat.

Sedangkan *adjusted R square* menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 56,1% artinya variabel Y (ROE) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (VAIC) sebesar 56,1%. Dengan demikian sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 5.8
Hasil Uji Statistik t (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,781	2,096		-2,757	,013
	VAIC	5,435	1,081	,764	5,026	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,781 + 5,435X$$

Dimana :

Y = ROE

X = VAIC

Angka konstanta sebesar 5,781 menyatakan bahwa jika tidak ada VAIC maka ROE sebesar -5,781. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 5,435 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% VAIC maka akan menaikkan Nilai ROE sebesar 5,435. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan VAIC berbanding lurus dengan ROE.

Berdasarkan hasil pengujian VAIC diatas dapat di ketahui bahwa variabel VAIC memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil pengujian Hubungan VAIC dengan kinerja keuangan baik dilihat dari sisi ROA dan ROE menunjukkan bahwa hasil tersebut signifikansi yang rata-rata dibawah 0,05.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh antara *intellectual capital* dengan tingkat kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Makassar diperoleh gambaran mengenai ROA dan ROE selama tahun 2013 – 2017. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang bervariasi setiap tahunnya.

Hasil analisa pengaruh antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri Makassar berdasarkan ROA dan ROE menunjukkan hasil bahwa variabel *Intellectual Capital* yang di proyeksikan dengan VAIC berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Dapat dilihat dari nilai signifikan VAIC terhadap ROA sebesar $0,000 < 0,05$. Pada Bank Syariah Mandiri VAIC juga berpengaruh signifikan terhadap ROE, dapat dilihat dari nilai signifikan VAIC terhadap ROE sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Mandiri Makassar yang diteliti menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena *Intellectual Capital* merupakan sebuah pengetahuan yang dapat membantu perusahaan dalam mempelajari keadaan pasar, membuat strategi baru dan menciptakan suatu produk inovatif. Dengan mempelajari keadaan pasar maka perusahaan dapat menentukan strategi dan produk seperti apa yang akan dapat menarik konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan, penjualan yang meningkat maka akan berdampak pada laba yang didapatkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Mandiri Makassar telah menggunakan aset, termasuk aset *intellectual capital* digunakan secara efektif dan efisien, sehingga dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* pada Bank Syariah Mandiri Makassar dapat menciptakan nilai tambah terhadap perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital* secara keseluruhan berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Semakin baik nilai dan penggunaan modal intelektual juga akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada ROA sebesar 56,9%, angka tersebut menandakan bahwa besarnya kontribusi pengaruh *intellectual capital* terhadap ROA sebesar 56,9% dan berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan perhitungan koefisien determinasi pada (*adjusted R²*) pada ROE sebesar 56,1%, angka tersebut menandakan bahwa besarnya kontribusi pengaruh *intellectual capital* terhadap ROE sebesar 56,1% dan berdasarkan hasil

uji statistik t menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan Ike Faradina dan Gayatri 2016, dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, hasil penelitian gayatri menyatakan IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). ICD berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian yang lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu Ajeng Satiti 2013, dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi, hasil penelitian Ajeng Sitti menyatakan bahwa Hasil penelitian ini dapat dikemukakan sabagai berikut: (1) *Intellectual Capital* (HCE, SCE, dan CEE) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA); (2) *Human Capital Efficiency coefficient* (HCE) tdak berpengaruh terhadap ROA; (3) *Structural Capital Efficiency coefficient* (SCE) berpengaruh terhadap ROA; (4) *Capital Employed Efficiency coefficient* (CEE) tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Sitti dimana menunjukkan adanya hubungan antara *Intellectual capital* dengan kinerja keuangan, *Human Capital Effisiensi* dan *Capital Employed Efficiency* tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan *Struktural Capital Efficiency* berpengaruh terhadap ROA.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan dalam menilai kinerja keuangan Bank syariah mandiri Makassar periode 2013 – 2017, Dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada ROA sebesar 56,9%, angka tersebut menandakan bahwa besarnya kontribusi pengaruh *intellectual capital* terhadap ROA sebesar 56,9% dan berdasarkan hasil uji statistik t pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,00. Sedangkan perhitungan koefisien determinasi pada ROE sebesar 56,1%, angka tersebut menandakan bahwa besarnya kontribusi pengaruh *intellectual capital* terhadap ROE sebesar 56,1% dan berdasarkan hasil uji statistik t pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROE, dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.00.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan bagi beberapa pihak, antara lain :

1. *Intellectual capital* harus diperhatikan dalam meningkatkan ROA dan ROE

2. Diharapkan agar manajemen perbankan dapat memperhatikan pentingnya modal intelektual sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investasi dalam pengembangan *human capital* merupakan suatu investasi yang penting karena dapat meningkatkan produktivitas, *human capital* yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengetahuan yang tinggi menguntungkan perusahaan karena menjadi suatu modal yang potensial untuk terciptanya suatu nilai bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. dan Adiwibawa, A.S. 2017. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas, Produktifitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan (Studi Kasus Pada 35 Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Diponegoro Journal of Accounting Volume 6, Nomor 2, tahun 2017, Halaman 1-11
- Anton, dan Susanto, Y.D. 2016. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. *Procuratio*, Vol.04, No.02
- Daft, R. 2002. *Manajemen*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling (Analisis Opini Publik)*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, Hal 61
- Faradina, I., dan Gayatri. 2016. "pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayan*. Vol.15, No.2
- Gandapradja, Permadi. 2004. *Dasar dan Perinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., dan Putranto, Y.A. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Barriers To Entry Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Nominal*. Vol.6 No.2
- Hariato, N., dan Syarifuddin, M. 2013. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2 No.4 Hal.1
- Ihyaul Ulum, Imam Ghozali dan Anis Chariri. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square*.
- Jumingan. 2006. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.bumi aksara.
- Maciocha, A. and Kisielnicki, J. *Intellectual Capital and Corporate Performance*. *The Electronic Journal of Knowledge Management* Volume 9 Issue 3 (271-283)
- Putra, S.M., Herawati, N.T., dan Wahyuni, M.A. 2017. *Pengaruh Human Capital, Customer Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015).e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.7, No.1

- Rini, S. dan Boedi, S. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, April 2016, Vol.17, No.1
- Sangkala. 2006. *Intellectual Capital Management Strategi Baru membangun daya saing Perusahaan*. Jakarta: Yapensi, 2006
- Sumedrea, Silvia. 2013. *Intellectual Capital and Firm Performance: A Dynamic Relationship in Crisis Time. Procedia Economic and Finance* 6 (2013) 137 - 144
- Satiti, Ajeng. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.2 No.7
- Thaib, F. 2013. *Value Added Intellectual Capital (VAHU,VACA,STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, Hal. 151-159*
- Ulum, Ihyaul. 2008. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10, No.2, November, halaman 77-84.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. 2013. *Model Pengukuran Kinerja Keuangan dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. Jurnal Inferensi penelitian sosial keagamaan. Vo.7 No.1 Hal 185-206*
- Uziene, L. and Stankute, E. 2015. *Faktors Influencing Intellectual Capital Measurement Practices. Perocedia – Social and Behavioral Sciences* 213 (2015) 315 – 357
- Widiyaningrum, Ambar. 2014. *Modal Intellectual. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Departemen Akuntansi FEUI* Vol.1
- Wijaya, Novia. 2013. *Pengaruh Intellectual capital terhadap Kinerja kuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume.4 No.3. H.160*
- Bank Syariah Mandiri. 2018. *Sejarah Bank Syariah Mandiri*. (Online), (<https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, diakses 12 Agustus 2018)



LAMPIRAN

Lampiran 6

Output SPSS Regresi ROA Bank Syariah Mandiri

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,476064	,3137038	20
VAIC	1,892509	,4319958	20

Correlations

		ROA	VAIC
Pearson Correlation	ROA	1,000	,769
	VAIC	,769	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,000
	VAIC	,000	.
N	ROA	20	20
	VAIC	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,592	,569	,2058525

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,107	1	1,107	26,125	,000 ^b
	Residual	,763	18	,042		
	Total	1,870	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), VAIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,581	,212		-2,743	,013
	VAIC	,559	,109	,769	5,111	,000

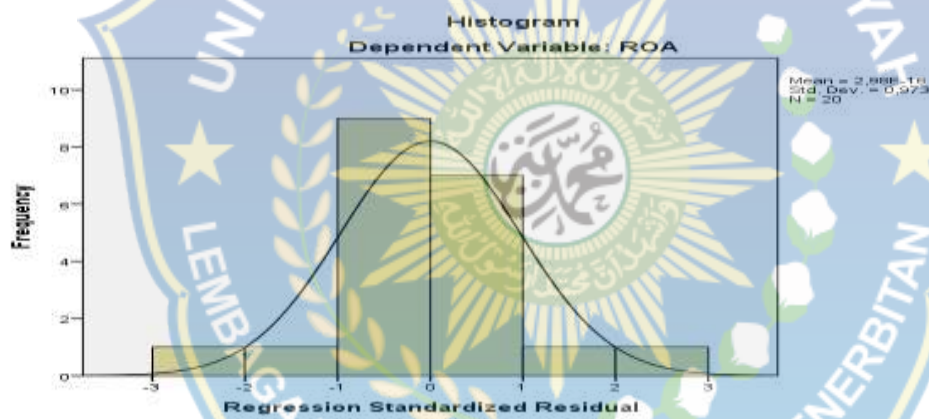
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

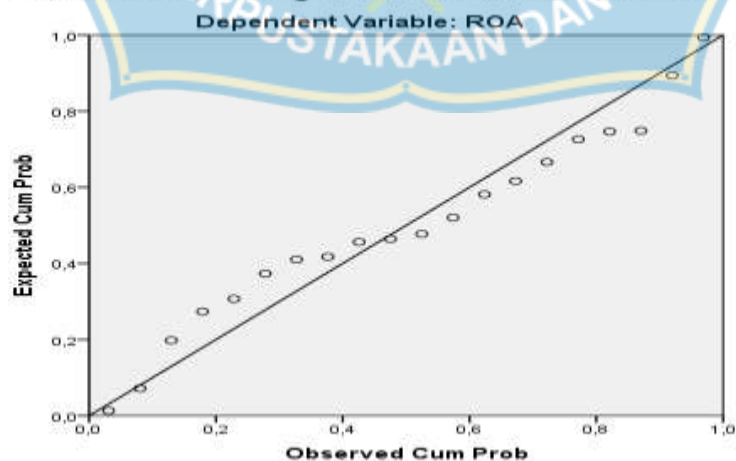
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,230552	1,076151	,476064	,2413817	20
Residual	-,4576776	,5137421	,0000000	,2003621	20
Std. Predicted Value	-1,017	2,486	,000	1,000	20
Std. Residual	-2,223	2,496	,000	,973	20

a. Dependent Variable: ROA

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 7

Output SPSS Regresi ROE Bank Syariah Mandiri

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	4,505177	3,0724826	20
VAIC	1,892509	,4319958	20

Correlations

		ROE	VAIC
Pearson Correlation	ROE	1,000	,764
	VAIC	,764	1,000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	,000
	VAIC	,000	.
N	ROE	20	20
	VAIC	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,561	2,0361197

a. Predictors: (Constant), VAIC

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,739	1	104,739	25,264	,000 ^b
	Residual	74,624	18	4,146		
	Total	179,363	19			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), VAIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,781	2,096		-2,757	,013
	VAIC	5,435	1,081	,764	5,026	,000

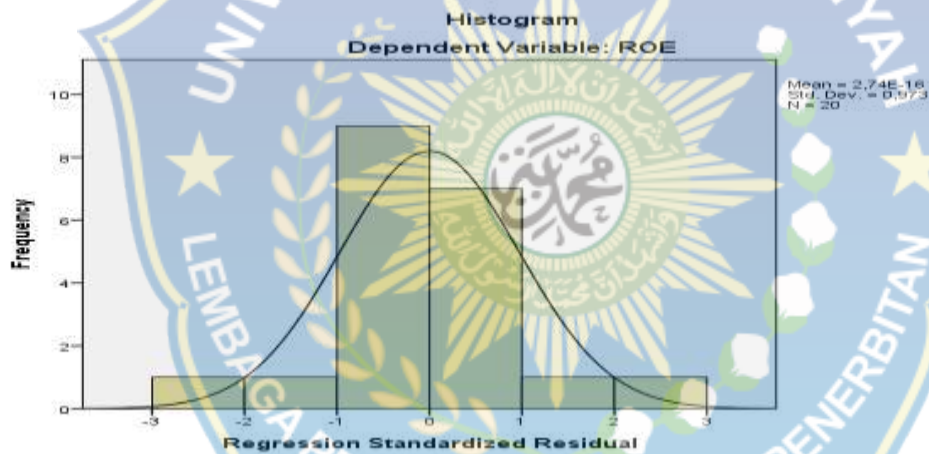
a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

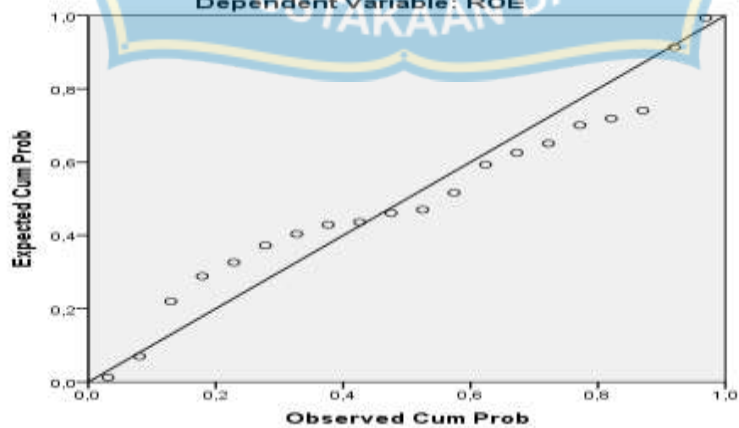
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,117110	10,342131	4,505177	2,3478852	20
Residual	-4,5804887	5,0770154	,0000000	1,9818134	20
Std. Predicted Value	-1,017	2,486	,000	1,000	20
Std. Residual	-2,250	2,493	,000	,973	20

a. Dependent Variable: ROE

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROE



Lampiran 8



mandiri
syariah

SURAT KETERANGAN

No. 21/019-3/463

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di KK Unismuh Jalan St. Alauddin, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sahril S
 NIM : 105730480314
 Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unismuh pada periode 01 Mei 2019 s.d. 20 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Mei 2019

PT BANK SYARIAH MANDIRI
 KANTOR KAS UNISMUH



mandiri
syariah

KANTOR KAS UNISMUH

Syamsu Furqan
 Branch Operation Supervisor

RIWAYAT HIDUP



SAHRIL S, dilahirkan di Enrekang Kabupaten Enrekang pada tanggal 16 Maret 1995, dari pasangan suami istri Bapak Syamsuddin dan Ibu Nurliah. Peneliti adalah anak keenam dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Jl. Kelapa Tiga No.66 Kelurahan Ballaparang Kecamatan Roppocini Makassar.

Pendidikan yang telah di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 26 Masseмба lulus pada tahun 2007, SMP Negeri 2 Enrekang lulus pada tahun 2010, SMA Negeri 1 Cendana lulus pada tahun 2013, dan mulai tahun 2014 melanjutkan pendidikan Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa universitas Muhammadiyah Makassar.

